

ABSTRAK

Kholifiya Nor Aini, NIM: 1930110094, “Fenomena Kajian Tafsir Al-Qur’an di Media Sosial YouTube: Analilis Ngaji Tafsir KH. Muhammad Yusrul Hana Sya’roni dalam Channel YouTube Official Menara Kudus”.

Penelitian ini membahas mengenai fenomena kajian tafsir yang ada di media YouTube. Dengan adanya fenomena tersebut, perlu adanya ketelitian dalam memilih kajian tafsir di YouTube agar kebenaran tafsir al-Qur’an dan ilmu yang didapatkan bisa dipertanggungjawabkan. Penelitian ini bertujuan memperlihatkan fenomena kajian tafsir al-Qur’an yang disampaikan KH. Muhammad Yusrul hana Sya’roni di *channel* YouTube Official Menara Kudus serta menjelaskan bagaimana metode yang digunakan beliau dalam menyampaikan kajian tafsir al-Qur’an dalam *channel* Official Menara Kudus.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat etnografi virtual. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diperoleh melalui data primer yaitu melalui *channel* YouTube Official Menara Kudus dan admin *channel* YouTube Official Menara Kudus. Dan data sekunder bersumber dari literatur-literatur yang berkaitan dengan tafsir al-Qur’an, seperti buku-buku, jurnal, dan karya-karya ilmiah lain yang terkait dengan konteks penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Uji keabsahan data melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Teknik analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Dari hasil penelitian menunjukkan fenomena kajian tafsir al-Qur’an di *channel* Official Menara Kudus ini muncul sebagai akibat dari kemajuan zaman dan teknologi sehingga dimanfaatkan sebagai salah satu cara untuk menyebarkan penyiaran yang ada di Menara Kudus. Kajian tafsir di *channel* ini disampaikan oleh KH. Muhammad Yusrul Hana Sya’roni(Gus Hana), yaitu salah satu kyai terkemuka di Kota Kudus yang ahli dalam bidang al-Qur’an.

Kajian tafsir oleh Gus Hana dalam *channel* Official Menara Kudus menggunakan kitab tafsir *al-Jalâlain* yang disampaikan menggunakan metode tahlili, akan tetapi dalam penyampaian kajian tafsirnya terkadang beliau tidak menerapkan sistematika metode tahlili secara berurutan ataupun keseluruhan. Meskipun demikian, beliau menyampaikan kajian tafsirnya secara rinci dan mendetail dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga pemirsa yang menonton bisa memahami dengan mudah dan pemirsa mendapatkan efek kognitif dan afektif setelah mendengarkan kajian tafsir yang disampaikan oleh Gus Hana.

Kata kunci : Kajian tafsir, *channel* YouTube Official Menara Kudus, KH. M. Yusrul Hana Sya’roni